**Latar belakang**

Warisan budaya zaman dahulu memiliki bahan tulisan yang kuno seperti papyrus, daun palem, perkamen, dan lainnya. Sedangkan, pada zaman ini warisan budaya tersebut langka dikarenakan bahan tulisan yang sudah berbentuk dokumen, buku cetak, dan lainnya. Disamping itu, bahan tulisan yang kuno saat ini sifatnya mudah rapuh dan rusak. Oleh karena itu, perlu dilakukan pelestarian dan konservasi naskah yang tepat untuk memperpanjang umur dari naskah agar nantinya pengguna di perpustakaan juga bisa mengakses warisan budaya dengan tujuan tertentu seperti kepentingan penelitian, dan lainnya.

**Focus masalah yang diteliti**

Menyelidiki tentang pelestarian, konservasi dan penggunaan manuskrip di Perpustakaan Maulana Azad, Universitas Muslim Aligarh

1. Apa saja jenis-jenis manuskrip yang tersedia di perpustakaan Maulana Azad, Universitas Muslim Aligarh
2. Siapa saja pengguna manuskrip yang tersedia di perpustakaan Maulana Azad,

Universitas Muslim Aligarh?

1. Apa saja teknik yang digunakan perpustakaan untuk pelestarian dan konservasi manuskrip?

**Metode**

Kuesioner disiapkan dan diverifikasi oleh pakar, dibagikan di antara tujuh staf perpustakaan bagian manuskrip di perpustakaan Maulana Azad untuk mendapatkan informasi (RQ-3) tentang koleksi serta teknik pengawetan dan konservasi yang digunakan sekarang.

Kuesioner terpisah dibuat dan didistribusikan secara acak di antara 80 peneliti yang berbeda departemen di Universitas Muslim Aligarh untuk menentukan frekuensi penggunaan perpustakaan, sumber referensi mana yang mereka gunakan untuk mencari bahan, dan mengapa mereka menggunakan manuskrip (RQ-5).

Metode observasi dan metode wawancara juga diterapkan di antara staf di bagian manuskrip MAL. Semua kuesioner berhasil kembali ke penyidik untuk tingkat tanggapan 100%.

**Teori**

Rachman (2017) “warisan budaya itu rapuh dan bisa hancur dalam semalam atau seminggu oleh bencana alam atau dalam kurun waktu tertentu karena diabaikan belaka. Ada kebutuhan untuk melestarikan manuskrip dengan metode yang tepat. " Hal tersebut menunjukkan bahwa perpustakaan juga memiliki fungsi sebagai gudang ilmu dari warisan budaya yang harus dilestarikan.

**Hasil penelitian**

1. jenis-jenis koleksi manuskrip yang tersedia di perpustakaan Maulana Azad, Universitas Muslim Aligarh hampir seratus persen koleksi dalam bentuk kertas.

Sedangkan, koleksi lainnya yang ada di perpustakaan ini adalah berbentuk perkamen dan daun palem.

Disamping itu, bahasa yang di gunakan pada koleksi Perpustakaan Maulana Azad secara keseluruhan sebesar 90% berbahasa Persia atau Arab dan hampir 9% dalam bahasa Urdu.

1. survei pengguna yang menunjukkan bahwa 75% partisipan telah menggunakan koleksi manuskrip yang ada di perpustakaan ini.

sekitar setengah dari pengguna aktif tersebut menggunakan koleksi manuskrip untuk kepentingan penelitian dan terutama menggunakan kartu katalog untuk menemukan manuskrip yang mereka butuhkan.

sekitar 30% dari pengguna aktif tersebut hanya mengunjungi koleksi

1. Berdasarkan hasil wawancara tersebut ditemukan bahwa koleksi manuskrip di perpustakaan ini hanya dapat diakses oleh pengajar dan peneliti di Universitas Muslim Aligarh. Tidak hanya itu, wawancara juga dilakukan dengan kepala bagian koleksi manuskrip yang menjelaskan bahwa hanya sedikit koleksi manuskrip yang disimpan di ruang pameran yang tetap terbuka untuk pengunjung. Dari wawancara tersebut juga ditemukan bahwa jamur, bakteri, suhu, dan kesalahan penanganan adalah penyebab utama kerusakan manuskrip.

Berdasarkan data yang diperoleh, menunjukkan bahwa teknik-teknik yang digunakan perpustakaan Maulana Azad untuk pelestarian dan konservasi manuskrip ini menggunakan teknik – teknik yang normal yaitu pengasapan, pencucian, pengujian pH, deadifikasi (peniadaan asam), laminasi, dan restorasi.